

## BAB V

### PENUTUP

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah FDR,, BOPO , NPF dan DPK berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Data perusahaan yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2011-2013. Sampel yang digunakan dalam penelitian setelah dilakukannya metode *purposive sampling* adalah 11 perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Alat uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat uji SPSS Setelah dilakukan analisis baik secara deskriptif maupun secara statistik maka dapat diperoleh kesimpulan, keterbatasan, implikasi serta saran bagi penelitian selanjutnya apabila mengambil topik yang sama dengan penelitian ini.

#### 5.1 Kesimpulan

1. *Financing to Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada bank umum syariah di Indonesia. Peningkatan FDR akan sangat mudah menurunkan profitabilitas bank-bank umum syariah dan sebaliknya FDR harus ditekan agar *Return on Asset (ROA)* bisa meningkat.
2. *Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada bank umum syariah di

Indonesia. Rendahnya BOPO mengindikasikan tingkat profitabilitas yang tinggi sementara tingginya BOPO akan mengindikasikan rendahnya tingkat profitabilitas yang diwakili oleh *Return on Asset* (ROA) bank-bank umum syariah.

3. *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia. Peningkatan NPF tidak akan memberikan kontribusi banyak terhadap peningkatan *Return on Asset* (ROA) bank umum syariah di Indonesia. Demikian pula sebaliknya, penurunan FDR tidak serta merta dapat menurunkan *Return on Asset* (ROA) bank umum syariah di Indonesia.
4. Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia. Penurunan DPK tidak mampu meningkatkan *Return on Asset* (ROA) pada bank-bank umum syariah. Demikian pula sebaliknya, peningkatan DPK tidak berkontribusi banyak terhadap turunnya *Return on Asset* (ROA) bank umum Syariah di Indonesia.

## 5.2 **Keterbatasan**

1. Perbedaan, manfaat dan kelemahan perbankan antara bank jenis syariah dan bank konvensional selama ini masih belum banyak diketahui masyarakat sehingga minat masyarakat untuk menggunakan perbankan syariah masih rendah.
2. Buku, rujukan dan teori mengenai perbankan syariah masih relatif sulit ditemukan untuk menyusun penelitian mengenai perbankan syariah sehingga

terbatasnya landasan teori untuk memperdalam pengetahuan dan pemahaman mengenai perbankan jenis syariah.

### **5.3 Saran**

1. Kepada peneliti di kemudian hari yang ingin mengadakan penelitian yang menyerupai penelitian ini agar meneliti juga perbankan berbasis syariah dari sisi manajemen lainnya, misalnya : dari sisi sumber daya manusia, sisi pemasaran maupun sisi strategi.
2. Banyak bank umum syariah yang belum tercatat pada Bursa Efek Indonesia sehingga untuk mendorong kemajuan perbankan syariah maka pemerintah seharusnya mengembangkan kebijakan baru untuk mempermudah perbankan syariah menjangkau modal melalui bursa efek.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adi Setiawan, 2009, "Analisis Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Pangsa Pasar Dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah" (studi pada Bank Syariah periode 2005-2008)
- Ahmad Faisol, 2007, "Analisis kinerja keuangan bank pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk", *Jurnal Bisnis Manajemen*, 3(2), 1411-9366
- Antonio, Moh. Syafii. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Gema Insani Press. Jakarta.
- Aristya Hesti, Diah , "Analisa Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan" (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2005-2006), program S1 UNDIP, Semarang, 2010.
- Bambang Riyanto, 1995, *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*, Edisi keempat, Yogyakarta, Yayasan Penerbit Gajah Mada.
- Dahlan Siamat. 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*. FE Universitas Indonesia, Jakarta.
- Ghozali, Imam, 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Keempat, Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. *Akuntansi Aktiva Tetap*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hasbi, Hariandy dan Tendi Haruman. 2011. " Banking: According to Islamic Sharia Concepts and Its Performance in Indonesia." *International Review of Business Research Papers*, Vol. 7, No. 1, pp. 60 – 76.
- Hesti Werdaningtyas. (2002). "Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Take Over Pramerger di Indonesia. *Jurnal Manajemen Indonesia*", Vol. 1, No. 2, 55-63
- Kasmir. 2005. *Pemasaran Bank*. Prenada Media, Jakarta
- Lukman, Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Meythi, 2005. "Rasio Keuangan Yang Paling Baik Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba: Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume XI, Nomor 2, Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satyawacana, Salatiga.

- Muchdarsyah Sinungan, 2000. *Manajemen Dana Bank*, edisi kedua. Jakarta : Bumi Aksara.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syari'ah*.edisi revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Siamat, Dahlan. 1995. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23./DPNP tanggal 31 Mei 2004
- Surat Edaran BI No. 9/24/DPbs 30 Oktober 2007 tentang system penilaian kesehatan bank berdasarkan prinsip syariah.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan
- Wolk et. al. 2000. *Accounting Theory: A Conceptual Institutional Approach*. Fifth Edition. South-Western College Publishing.
- Wisnu Mawardi. 2005. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia"(Studi kasus pada Bank Umum dengan Total Asset kurang dari 1 Triliun), *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 14, No. 1, Juli, PP.